

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN HUTANG
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2014-2018**

Muhammad Syukron Salim*, Noor Shodiq Askandar, dan
Anik Malikah*****

Email : mochsyukron787@gmail.com

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Profitability, Dividend Policy, and Debt to Company Value at Indonesian Company LQ 45 whose registered in the Indonesian Stock Exchange (BEI) for the 2014-2018 period, with purposive sampling technique for Indonesia Company LQ 45 in 2014-2018 and using multiple linear regression analysis with Statistical Package for the Social Sciences (SPSS), the data used is secondary data from the relevant resources. The results showed that the Profitability (ROA) has a significant positive effect on Company Value (PBV). Dividend Policy (DPR) has no effect on Company Value (PBV). Debt (DAR) has a significant positive effect on Company Value (PBV). This study is very useful for companies to increase the value of profitability ratios and debt to assets ratios because it can increase the value of the company. High corporate values will increase investor confidence to invest and increase its shares, so that the company's value can be maximum. Based on the conditions on previous studies, it still shows different results. Researcher are interested in developing this research using sectors as a research object.

Keywords : Profitability, Dividend Policy, Debt, Company Value

PENDAHULUAN

Pasar modal saat ini sangat marak di kalangan semua orang khususnya bagi mereka yang menyukai investasi jangka panjang. Pasar modal ialah alat keuangan yang memperdagangkan efek dalam bentuk obligasi dan ekuitas jangka panjang sehingga dikeluarkan oleh pemerintah atau perusahaan swasta yang akan dibeli oleh seorang investor. Sebuah perusahaan yang terdapat di pasar modal tentunya memiliki tujuan untuk dapat memaksimalkan nilai dari suatu perusahaan. Bukan hanya memaksimalkan namun juga didalamnya secara otomatis memberikan pelayanan yang baik atau mensejahterakan para pemegang saham yang ada di perusahaan tersebut. Usaha yang bisa dilakukan untuk mensejahterakan ataupun memberikan pelayanan yang baik terhadap seorang pemegang saham adalah dengan cara meningkatkan *present value* dari semua keuntungan pemegang saham yang nantinya bisa diperoleh di masa yang akan datang.

Perusahaan yang terdaftar di BEI terdiri dari beberapa sektor, dimana salah satu sektor yang tercantum pada BEI ini adalah entitas manufaktur. Entitas manufaktur adalah perusahaan yang membeli dan mengelola bahan mentah

menjadi bahan yang siap jual. Entitas manufaktur khususnya di Indonesia saat ini banyak diminati oleh para investor karena dianggap laju perusahaan dari sektor ini memiliki pertumbuhan yang cukup pesat. Investor sendiri dalam memilih perusahaan tentunya tidak sembarangan untuk menanamkan modalnya, para investor akan lebih memilih perusahaan yang memiliki nilai yang relatif tinggi sebab dari nilai tersebut diharapkan akan mendapat keuntungan dimasa yang akan datang.

Ada beberapa faktor yang digunakan dalam menentukan nilai dari suatu perusahaan, dalam penelitian yang akan dilakukan ini penulis akan menggunakan profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang untuk mengukur nilai dari suatu perusahaan. Profitabilitas ialah cara kesuksesan suatu entitas yang pertama. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya

LQ-45 merupakan jenis saham yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mana perusahaan yang ada atau terdaftar di LQ-45 merupakan 45 perusahaan yang jika dinilai dari nilai perusahaan, 45 perusahaan ini menempati nilai tertinggi dari perusahaan yang lain. Saham LQ-45 juga merupakan saham yang memiliki kualitas yang relatif lebih tinggi atau yang paling aktif diperjualbelikan. Hal ini menunjukkan saham LQ-45 termasuk saha dari beberapa perusahaan yang relatif sangat diminati oleh para investor, yang akhirnya dijadikan sebagai bahan acuan pasar modal dalam kinerja perdagangan saham di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan” didapatkan sebuah kesimpulan bahwa “kebijakan dividen, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan penelitian ini membuktikan secara empiris bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan “. Putra dan Lestari (2016)

Wijaya & Sedana, (2015) dalam penelitiannya menguraikan bahwa “profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Ia juga menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan investasi serta profitabilitas memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan”. Bertentangan dengan hal diatas, Anam, Arfan, & Shabri, (2016) dalam penelitiannya menguraikan bahwa “profitabilitas berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen”.

Berdasarkan kondisi pada penelitian sebelumnya yang masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda, peneliti tertarik untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan sektor-sektor lain sebagai objek penelitian dan mengambil judul “PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) 2014-2018”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen, dan hutang terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui

pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ 45. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan LQ 45. Untuk mengetahui pengaruh hutang terhadap nilai perusahaan LQ 45.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Teori

Teori Legitimasi

“Teori legitimasi adalah hubungan dua arah antara perusahaan dan masyarakat. Dasar dari hal tersebut yaitu persepsi yang menyatakan bahwa perusahaan selalu berupaya menciptakan keselarasan dan keharmonisan antara nilai sosial dalam aktivitasnya dan norma atau aturan yang berlaku dalam suatu sistem sosial masyarakat, perusahaan menjadi bagian dari sistem tersebut (Widiyanti & Antonius, 2017)”.

Profitabilitas

Rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014:196) adalah “rasio untuk mengukur nilai kemampuan dari suatu perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran terhadap tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan”. Adapun rumusnya adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Kebijakan Dividen

Menurut Bodie dkk (2014) “kebijakan pemberian dividen (*Dividend Policy*) tidak saja memberikan keuntungan yang telah diperoleh perusahaan kepada para investor. Namun kebijakan perusahaan dalam membagikan dividen harus diikuti dengan pertimbangan adanya kesempatan. Kebijakan dividen pada perusahaan yang tidak sedang tumbuh (*A low Investments Rate Place*). Pada kategori ini perusahaan mampu membayarkan dividen yang lebih tinggi pada awal periode namun pertumbuhan dividen pada tahun-tahun setelahnya menjadi lebih rendah. Selanjutnya, kebijakan dividen dalam perusahaan yang sedang tumbuh (*A High Reinvestments Rate Plan*). Dalam tipe ini perusahaan yang sedang tumbuh pada awalnya akan memberikan dividen yang relatif rendah. Hal ini berkaitan dengan adanya rencana *reinvestasi* dari sebagian laba yang diperolehnya”. Adapun kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR) dengan rumus sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Deviden Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

Hutang

Menurut Hanafi dan Halim (2014:29) Hutang dimaknakan dengan “pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul dimasa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian dimasa

lalu. Hutang muncul terutama karena penundaan pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima oleh organisasi dan dari dana yang dipinjam”. Rasio hutang dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio ini dapat mencerminkan seberapa besar perbandingan hutang perusahaan dengan aset yang dimiliki, semakin kecil nilainya maka semakin baik. Berikut adalah rumusnya:

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

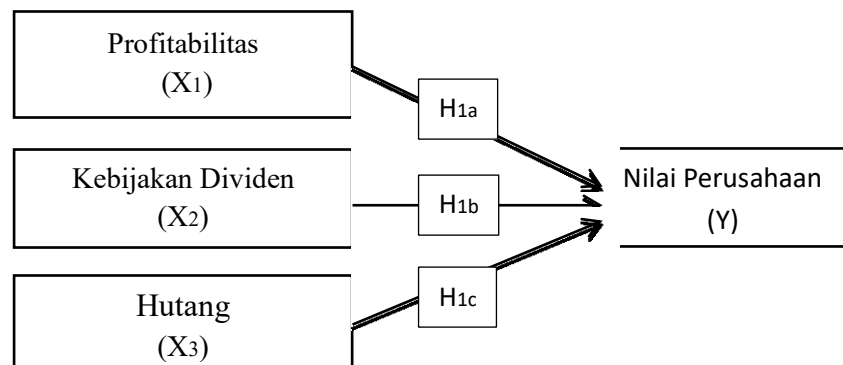
Nilai Perusahaan

“Nilai perusahaan merupakan harga jual terhadap perusahaan yang layak dibayar oleh investor jika perusahaan yang bersangkutan dijual atau penghargaan masyarakat atas kinerja perusahaan dan prestasi yang diraih dalam melayani pemangku kepentingan (Fuad, 2006: 223)”. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah metode *Price Book Value* (PBV). Metode ini dapat digunakan untuk menilai suatu perusahaan dari harga saham dan nilai bukunya. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil peneliti dahulu dan dasar teori maka kerangka konseptual digambarkan dengan:



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil peneliti dahulu dan dasar teori maka hipotesisnya berupa:

1. H_1 = Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Hutang memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan
2. H_{1a} = Profitabilitas memiliki pengaruh pada terhadap Nilai Perusahaan
3. H_{1b} = Kebijakan Dividen memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan
4. H_{1c} = Hutang memiliki pengaruh pada Nilai Perusahaan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Jenis penelitian ini tergolong ke dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8)”.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Perusahaan LQ 45 yang mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan (*Annual Report*) secara lengkap di tahun 31 Desember 2014 sampai 2018.
3. Perusahaan LQ 45 yang labanya positif

Dari kriteria tersebut dapat diperoleh 45 data sampel perusahaan yang terdiri dari 36 perusahaan dengan periode penelitian selama 2014-2018.

Variabel Penelitian

Variabel Independen

Variabel independen pada peneliti ini meliputi:

a.) Profitabilitas

Adalah Rasio pengembalian atas asset ini meruokan alat yang dianggap lebih baik dalam menghitung tingkat profitabilitas dibandingkan dengan rasio pengembalian atas ekuitas. Untuk menghitung rasio pengembalian atas Aset dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$$

b.) Kebijakan Dividen

Rasio *Dividend Yield* mengukur hubungan antara dividen per lembar saham yang dibayarkan kepada pemegang saham dan harga pasar saham saat ini. Perbandingan ini dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio Dividend Yield} = \frac{\text{Dividen Per Lembar}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

c.) Hutang

Debt Ratio merupakan perbandingan yang guna untuk mengukur dibandingkan dari total aktiva dan total utang. Dengan arti lain seperti apa tinggi aktiva dari entitas dibiayai dari hutang atau seperti apa utang perusahaan memiliki pengaruh pada pengaturan aktiva. Rasio ini dapat dilakukan penghitungan berupa rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Dependen

“Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:68)”. Variabel dependen pada peneliti ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan metode *Price Book Value* (PBV) yang didapatkan dengan rumus:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data pada peneliti ini berupa data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan sampel yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website masing-masing sampel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini berupa studi dokumentasi yang didapatkan dari website Bursa Efek Indonesia, website masing-masing sampel, jurnal, skripsi, buku dan literatur yang relevan.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisis menggunakan *software Statistic and Service Solution (SPSS) versi 16.0 for windows*.

Model Persamaan Regresi

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Nilai Perusahaan

α = Konstanta

b_1, b_2 dan b_3 = Koefisien regresi variabel independen

X_1 = Variabel Profitabilitas

X_2 = Variabel Kebijakan Deviden

X_3 = Variabel Kebijakan Hutang

e = Standar eror/variabel pengganggu lain yang mempengaruhi Y

PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis

A. Uji Simultan (Uji F)

Hasil pengujian secara simultan dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	329891.739	3	109963.913	18.495	.000 ^a
Residual	1046406.788	176	5945.493		
Total	1376298.527	179			

a. Predictors: (Constant), DAR, ROA, DPR

b. Dependent Variable: PBV

Pengujian signifikan secara simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 18,495 dengan nilai F signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka hipotesis H_1 diterima atau H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh signifikan secara simultan Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Hutang terhadap Nilai Perusahaan.

B. Koefisien Determinasi

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.820 ^a	.572	.601	77.10702

a. Predictors: (Constant), DAR, DPR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R square) diperoleh nilai sebesar 0,572 atau sebesar 57,2%. Hal ini berarti kontribusi Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Hutang terhadap Nilai Perusahaan adalah sebesar 57,2% sedangkan 42,8% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

C. Uji Parsial (Uji t)

Hasil pengujian signifikan secara parsial dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-38.362	18.807		-2.040	.043
ROA	4.215	.594	.479	7.102	.000
DPR	12.513	13.553	.062	.923	.357
DAR	57.315	27.714	.139	2.068	.040

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa:

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian signifikan secara parsial pada variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 7,102 dengan nilai t signifikan sebesar 0,000. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t signifikan $< \text{level of significance } (\alpha=5\%)$. Maka H_0 ditolak dan H_{1a} diterima. Hal ini berarti bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini mempunyai arti jika Profitabilitas (ROA) naik, maka akan memberikan sinyal signifikan bagi investor bahwa perusahaan dalam kondisi yang untung atau memiliki laba yang mampu. Hal ini menarik minat investor untuk memiliki saham tersebut, sehingga peminatan saham yang tinggi akan membuat investor menghargai nilai saham lebih besar dari nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga nilai perusahaan menjadi tinggi.

Hasil penelitian ini konsisten dan didukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Prasetyorini (2013), Agustina (2013), Novari dan Lestari (2016), serta Samosir (2017) menyebutkan dalam studinya bahwa *profitabilitas* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian signifikan secara parsial pada variabel Kebijakan Dividen yang diproksikan dengan *Divident Payout Ratio* (DPR) menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 0,923 dengan nilai t signifikan sebesar 0,357. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t signifikan $> \text{level of significance } (\alpha=5\%)$. Maka H_0 diterima dan H_{1b} ditolak. Hal ini berarti bahwa Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti kebijakan dividen tidak berdampak pada harga saham suatu perusahaan dan investor hanya melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba usaha, bukan pada pembagian laba untuk dividen maupun sebagian untuk laba ditahan (Utami dan Zulfikar, 2018). Pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan jangka pendek dengan cara memperoleh *capital gain* karena mereka berpendapat bahwa

pendapatan dividen yang kecil saat ini tidak lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan *capital gain* di masa depan (Anita dan Arief, 2016).

Hasil penelitian ini konsisten dan didukung oleh penelitian sebelumnya yaitu Putugiya (2019) yang menyebutkan dalam hasil studinya bahwa kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian signifikan secara parsial pada variabel Hutang yang diprosikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menghasilkan nilai statistik uji t sebesar 2,068 dengan nilai t signifikan sebesar 0,040. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t signifikan $< \text{level of significance } (\alpha=5\%)$. Maka H_0 ditolak dan H_{1c} diterima. Hal ini berarti bahwa Hutang berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Pengaruh kebijakan hutang (DAR) terhadap nilai perusahaan (PBV) bersifat signifikan artinya semakin tinggi kebijakan hutang maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini berarti entitas yang penggunaan hutangnya tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena penggunaan hutang dapat menghemat pajak. Selain itu penggunaan hutang yang tinggi akan memberikan manfaat bagi perusahaan jika dialokasikan pada pembiayaan yang dapat menghasilkan pemasukan bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dan didukung oleh penelitian sebelumnya Samosir (2017) yang menyebutkan dalam studinya bahwa Hutang (DAR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan guna mencari tahu apakah terdapat hubungan Profitabilitas (ROA), Kebijakan Dividen (DPR), dan Hutang (DAR) pada Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Atas nilai uji dengan memakai regresi linear berganda sebagai model, dapat disimpulkan berupa:

1. Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Hutang memiliki hubungan keseluruhan pada Nilai Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Profitabilitas memiliki hubungan positif pada Nilai Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Kebijakan Dividen tidak memiliki hubungan terhadap Nilai Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Hutang memiliki hubungan positif terhadap Nilai Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan

Penelitian ini masih belum sempurna, adapun keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian yang terbatas, sehingga data perusahaannya terbatas.

2. Hanya menguji tiga variabel atau faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, sementara terdapat faktor lain yang belum diuji.
3. Hasil uji pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan yang bertolak belakang dengan *signaling theory* secara umum.

Saran

Adapun saran untuk kebaikan dan kesempurnaan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya memperluas ruang lingkup penelitian, karena masih banyak perusahaan yang mengalami laba signifikan tetapi belum terdaftar di LQ 45.
2. Penelitian selanjutnya menambah jumlah variabel atau faktor lain untuk diuji.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya pengukuran variabel kebijakan deviden menggunakan data pada saat deviden dibagikan kepada para pemegang saham, bukan menggunakan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antoro & Sri. 2018. Kebijakan Dividend an BI Rate Sebagai Permoderasi Likuiditas, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Upajiwa Dewantara*. 2 (1). Hal:58-75.
- Ghazali, dan Chairi A. 2016. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghazali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*". Yogyakarta: UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN (UPP) AMP-YKPN.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Novari, Putu Mikhya dan Putu Vivi Lestari. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan *Real Estate*. *E-Jurnal Manajemen Umud*. 5 (9). Hal: 5671-5694.
- Oktrima, Bulan. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011-2015). *Jurnal Sekuritas Manajemen Keuangan*. 1 (1). Hal: 98-107.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1 (1). Hal: 183-196.
- Pratama & Wiksuana. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-jurnal Manajemen Unud*. 5 (2). Hal:1338-1367.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi dan Putu Vivi Lestari. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Umud*. 5 (7), hal 4044-4067.

- Samosir, Hendrik E.S. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Journal Of Business Studies*. 2 (1). Hal: 75-83.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Widiyanti & Antonius. 2017. Pengungkapan Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Citra Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Hal:426-433.
- Yasfy & Kurniawan. 2018. Pengaruh Biaya Keagenan, Tahap Daur Hidup Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Utang Sebagai Variabel Permoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan*. Hal:172-191.
- Utami, Efika Nurul Setyo dan Zulfikar. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional dan the 5th Call For Syariah Paper*, ISSN: 2460-0784.
- Anita, Aprilia dan Arief Yulianto. 2016. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*, ISSN: 2252-6552, Vol 5, No 1.

*) Muhammad Syukron Salim adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Noor Shodiq Askandar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Anik Malikah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.